

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang memiliki pengajaran dan pembelajaran efektif dan efisien, serta mencakup banyak aspek kehidupan, seperti keterampilan akademis, keterampilan sosial, emosional, dan keterampilan kehidupan. Pendidikan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna karena pendidikan merupakan proses pembinaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat dan diterapkan dengan memberi teladan, mengembangkan kemauan dan dengan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Di Indonesia pendidikan menjadi suatu hal yang harus diperhatikan oleh semua orang yang semakin menyadari pentingnya pendidikan formal maupun informal, sebagai sumber kehidupan bersama masyarakat umum. Perkembangan zaman yang makin pesat menandakan adanya perubahan sikap dikalangan siswa yang mungkin mengkhawatirkan orang tua. Kepala sekolah dan guru sebagai lembaga formal dapat mengarahkan hal-hal yang lebih baik bagi siswa. Maka, sebagai lembaga atau sekolah formal, perlu

---

<sup>1</sup> Dedy Kustawan dan Budi Hermawan (ed), *Model implementasi pendidikan inklusif ramah anak*, PT. Luxima Metro Media, Jakarta, 2013. hal. 2

adanya sebuah peran baik dari guru maupun kepala sekolah dalam upaya menanamkan nilai pendidikan pada siswa.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah usaha untuk memperbaiki diri dari segala aspek, baik meliputi keterlibatan guru dan maupun yang tidak melibatkan guru, dimana aspek yang diperbaiki oleh pendidikan dalam pengertian hal ini yaitu semua aspek kepribadian. Proses pendidikan itu sendiri merupakan sarana bagi setiap individu untuk memahami dirinya dan realitas sosialnya serta memberikan pencerahan kepada setiap individu secara intelektual, emosional dan spiritual.<sup>3</sup> Pendidikan sebagai langkah pembentukan individu yang cerdas secara global, baik secara kognitif, efisien, psikomotorik maupun sosial.

Tanpa pendidikan, manusia tidak akan berkembang disegala aspek kehidupan dan melalui pendidikanlah manusia mampu tumbuh dan berkembang secara baik. Menurut Kompri, pendidikan merupakan kegiatan penyelenggaraan pengembangan pada diri peserta didik yang bertujuan menjadi seorang manusia paripurna sesuai dengan tujuan yang telah dituju dan dilakukan secara sadar oleh pendidik.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, pendidikan harus diperhatikan dan dikelola secara serius.

Tujuan pendidikan tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1) yang berbunyi:

---

<sup>2</sup> Ajmain dan Marzuki (ed), "Peran guru dan kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta", *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 16, No. 1, 2019, hal. 109-123.

<sup>3</sup> Muh Takdir, *Pendidikan yang Mencerahkan*, UMM Press, Malang, 2014, hal. 13.

<sup>4</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Ar- Ruzz Media, Yogyakarta, 2017, hal. 15.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mencetak penerus bangsa yang unggul dan memiliki sifat berbudi pekerti, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mampu bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Menurut Sri Minarti, pendidikan Islam merupakan pendidikan yang memiliki ciri khas Islami, berbeda dengan konsep pendidikan lainnya yang kajiannya lebih fokus pada pemberdayaan umat berdasarkan Alquran dan Hadits. Dengan kata lain, pendidikan Islam tidak hanya tentang aspek normatif ajaran Islam, tetapi juga tentang aplikasinya dalam berbagai materi, institusi, budaya, nilai-nilai dan memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan umat.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, guru atau pendidik diharapkan mampu menjadikan pembelajaran agama Islam lebih bermakna, sehingga siswa mampu menangkap dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di dalam kehidupannya dengan benar. Salah satunya pembelajaran agama Islam yaitu fikih.

Fikih merupakan mata pelajaran yang bermuatan Pendidikan Agama Islam yang memberikan sebuah ilmu pengetahuan tentang ajaran Islam

---

<sup>5</sup> UU Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> - Search (bing.com). 14 Januari 2023.

<sup>6</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: fakta teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif*, Amzah, Jakarta, 2018, hal. 25.

dalam segi hukum berbentuk amaliyah dengan tujuan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan baik dan benar. Fikih juga bagian dari ilmu terapan berbasis ajaran agama Islam yang ilmunya seringkali diimplementasikan secara terus-menerus dalam kehidupan. Secara umum ruang lingkup fikih sangat luas yaitu membahas masalah hukum Islam dan peraturan yang berkaitan tentang kehidupan manusia.<sup>7</sup> Agar proses pembelajaran dapat diterima dan diterapkan dengan baik, diperlukan sebuah metode, sehingga pembelajaran mampu berjalan sesuai dengan tujuan belajar yang ingin dicapai.

Suatu proses pembelajaran pasti tidak lepas dari media, metode dan hasil pembelajaran. Dengan sebuah media guru dapat menggunakan sebagai alat sarana dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Sedangkan metode pembelajaran mengatur tentang bagaimana pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampainnya. Selain itu, hasil belajar dapat diukur setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.<sup>8</sup>

Penerapan suatu metode pembelajaran memiliki satu komponen yang perlu diperhatikan oleh guru. Pembelajaran yang didominasi oleh metode tradisional akan mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam

---

<sup>7</sup> Mahardian Putri Teguh Laily dan Amrini Shofiyan (ed), "Pengembangan bahan ajar mapel fiqih berbasis komunikatif", *Jurnal Education And Development*, Vol. 9, No. 3, 2021, hal. 236-239.

<sup>8</sup> Teni Nurrita, "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa", *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, Vol. 03, No. 1, Juni 2018, hal. 171-181.

pembelajaran. Persiapan guru yang belum matang akan membawa dampak besar terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.<sup>9</sup> Dampaknya banyak siswa yang pasif atau tidak aktif dalam setiap pembelajaran di kelas, dan tidak terjadi suasana saling timbal balik terhadap guru dan siswa.

Menumbuhkan keaktifan dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran itu sangat penting agar suatu pembelajaran dapat berjalan dengan sebaik mungkin sesuai tujuan, sehingga diperlukan sebuah metode pembelajaran. Banyak macam metode pembelajaran, salah satunya yaitu metode *Snowball Throwing*. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* atau biasa disebut bola salju. *Snowball Throwing* merupakan metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa menjadi pusat pembelajaran. Peran guru hanya memberikan arahan diawal tentang pokok bahasan yang dipelajari kemudian mengontrol jalannya pembelajaran.<sup>10</sup>

Penerapan metode *Snowball Throwing* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, dan dapat memberikan solusi bagi siswa untuk memahami suatu konsep mata pelajaran.<sup>11</sup> Berdasarkan observasi, pembelajaran di MTs Islamiyah Kasiman Bojonegoro telah mengimplementasikan metode *Snowbal Throwing* dalam pembelajaran, salah satunya diterapkan pada mata pelajaran fikih kelas VIII. Pembelajaran

---

<sup>9</sup> Yufri Anggraini, "Analisis persiapan guru dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4, 2021, hal. 2415-2422.

<sup>10</sup> Firman Khaidir (et al), "Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing*", *Jurnal gantela Pendidikan dasar*, Vol.3, No. 1, 2018, hal. 1-19.

<sup>11</sup> Kurnia Emi Priyastuti, "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *Snowball Throwing*", *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 5, No.1, 2021, hal. 92-100.

dengan metode *Snowball Throwing*, siswa terlibat aktif saat pembelajaran, siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok menulis pertanyaan di lembar kertas, kertas dilemparkan kepada siswa lainya dan lalu menjawab pertanyaan sesuai yang ada di kertas.

Untuk menumbuhkan keaktifan belajar dan daya ingat siswa, metode *Snowball Throwing* dinilai cocok diterapkan karena melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan bahwa, saat pembelajaran siswa berdiskusi, berfikir dalam membuat pertanyaan, terlibat tanya jawab dengan temanya, secara tidak langsung dapat menumbuhkan daya ingat yang baik, dilihat dari kemampuan siswa mengingat materi untuk mengeksplor kembali ingatannya dalam menjawab pertanyaan.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang “***Implementasi Metode Snowball Throwing Mata Pelajaran Fikih dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Daya Ingat Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Kasiman Bojonegoro***”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep metode *Snowball Throwing* mata pelajaran fikih dalam menumbuhkan keaktifan belajar dan daya ingat siswa kelas VIII di MTs Islamiyah Kasiman Bojonegoro?

2. Bagaimana implementasi metode *Snowball Throwing* mata pelajaran fikih dalam menumbuhkan keaktifan belajar dan daya ingat siswa kelas VIII di MTs Islamiyah Kasiman Bojonegoro?

### **C. TUJUAN MASALAH**

Tujuan masalah yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep metode *Snowball Throwing* mata pelajaran fikih dalam menumbuhkan keaktifan belajar dan daya ingat siswa kelas VIII di MTs Islamiyah Kasiman Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui implementasi metode *Snowball Throwing* mata pelajaran fikih dalam menumbuhkan keaktifan belajar dan daya ingat siswa kelas VIII di MTs Islamiyah Kasiman Bojonegoro.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Dengan pelaksanaan penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Menambah ilmu dalam pengembangan pendidikan melalui metode *Snowball Throwing* dan menjadi pondasi serta tolak ukur terhadap metode *Snowball Throwing*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat Siswa

Memberikan rasa nyaman saat belajar sehingga menumbuhkan keaktifan belajar dan memberikan kemudahan dalam menambah daya ingat yang kuat pada siswa, bahwa belajar dengan metode *Snowball Throwing* itu sangat seru. Serta dapat memudahkan untuk memahami pelajaran fikih dengan baik.

### b. Manfaat Guru

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam rangka menumbuhkan keaktifan belajar dan daya ingat siswa terhadap mata pelajaran fikih.

### c. Manfaat Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menyempurnakan kekurangan. pembelajaran yang dihadapi, terhadap metode *Snowball Throwing* dalam rangka menumbuhkan keaktifan belajar dan daya ingat siswa.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Metode pembelajaran merupakan sebuah rute atau jalur yang ditempuh untuk menyajikan sesuatu materi pembelajaran sesuai tujuan yang

diharapkan.<sup>12</sup> Metode pembelajaran dalam skripsi ini adalah metode *Snowball Throwing* yang diterapkan di MTs Islamiyah Kasiman Bojonegoro pada kelas VIII.

2. *Snowball Throwing* merupakan sebuah metode dengan modifikasi pembelajaran, siswa menulis pertanyaan di kertas, kemudian kertas tersebut diremas menjadi bentuk bola dan dilempar-lempar ke siswa lainnya, kemudian menjawab pertanyaan tersebut.<sup>13</sup>
3. Keaktifan belajar merupakan tingkat partisipasi dan komitmen siswa dalam proses pembelajaran. Bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti berdiskusi, mendengarkan penjelasan, pemecahan masalah, aktif mengerjakan tugas dan kemampuan mempresentasikan hasil tugas.<sup>14</sup>
4. Daya ingat adalah tempat penyimpanan data fisik di otak setiap manusia, yang dapat digunakan saat dibutuhkan, atau dapat dikatakan sebagai aktivitas kognitif yang harus diperjuangkan atau dilatih agar apa yang dilihat, didengar, dapat dilakukan dengan baik dan benar.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Nur Ahyat, "Metode pembelajaran pendidikan agama Islam", *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2017, hal. 24-31.

<sup>13</sup> Entin T. Agustina, "Implementasi model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membuat produk kria kayu dengan peralatan manual", *Invotec*, Vol. 9, No. 1, 2013, hal. 17-28.

<sup>14</sup> Erlis Nurhayati, "Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19", *Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 7, No. 3, 2020, hal. 145-150.

<sup>15</sup> Nosa Rezki Amalia, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Daya Ingat Matematika", Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022, hal. 19.

5. Fikih menurut istilah adalah pengetahuan tentang hukum- hukum syara' yang bersifat amaliyah yang bersumber dari dalil-dalil yang terperinci.<sup>16</sup> Mata pelajaran fikih menjadi salah satu materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang mempelajari tentang hukum-hukum syariat Islam.

## F. ORISINALITAS PENELITIAN

Orisinalitas penelitian pada penulisan skripsi diperlukan sebuah literatur pada penelitian sebelumnya. Keaslian penelitian dapat berfungsi untuk awal pijakan penulisan skripsi.

Skripsi Rahmad Wibowo dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Pendekatan Kontekstual bernuansa Islam dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Tumijajar. Skripsi ini menjelaskan terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* menggunakan pendekatan kontekstual bernuansa Islam, dengan model pembelajaran *Drill* pada peningkatan hasil belajar matematika dan terdapat juga pengaruh peningkatan hasil belajar siswa. Kesamaannya yaitu menggunakan metode *Snowball Throwing*, dan perbedaannya menggunakan penelitian tindakan kelas, tempat penelitian dan pada mata pelajaran.

Skripsi Dewi Nur Azizah dengan judul Studi Eksperimen Metode *Snowball Throwing* Dilengkapi Metode *Guide Note Taking* Terhadap

---

<sup>16</sup> Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Fikih Tamkin*, Pustaka Al-Kautsar: Jakarta 2013, hal. 17

Keaktifan dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta Tahun 2016/2017. Skripsi ini menjelaskan terdapat hasil signifikan terhadap keaktifan belajar siswa, dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dilengkapi metode *Guide Note Taking*, dan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kesamaannya menggunakan metode *Snowball Throwing* dan perbedaannya ada tambahan metode *Guide Note Taking*, menggunakan pendekatan eksperimen, lokasi dan sasaran penelitian.

Skripsi Didik Andy Irawan dengan judul Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Kuliah Kerja Dasar Teknik Otomotif Kelas X TKR E SMK Ma'arif Salam. Pada skripsi menjelaskan implementasi pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X SMK Ma'arif Salam, terhadap bidang dasar teknik otomotif. Kesamaannya adalah menggunakan metode *Snowball Throwing*, perbedaannya menggunakan penelitian tindakan kelas dan terletak pada lokasi penelitian.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi Rahmad Wibowo, 2018	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan	Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	PTK	Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>

		Pendekatan Kontekstual bernuansa Islam dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Tumijajar	dengan Pendekatan Kontekstual bernuansa Islam dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik untuk meningkatkan		terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan tiap siklus, siklus I adalah 53,3%, siklus II 58%, dan siklus III 68,8%
2.	Skripsi Dewi Nur Azizah, 2017	Studi Eksperimen Metode <i>Snowball Throwing</i> Dilengkapi Metode Guide Note Taking Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta Tahun 2016/2017	Metode <i>Snowball Throwing</i> , Metode Guide Note Taking, Keaktifan siswa, Hasil Belajar	Eksperimen	Terdapat perubahan yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa dengan menerapkan metode <i>Snowball Throwing</i> dilengkapi metode Guide Note Taking.
3.	Skripsi, Didik Andy Irawan, 2018	Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X TKR E di SMK Ma'arif Salam.	<i>Snowball Throwing</i> , Keaktifan Siswa, dan Hasil Belajar Siswa.	PTK	Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKR E pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.

Skripsi karya Muhammad Khoirul Nur Cahyono berjudul tentang Implementasi Metode *Snowball Throwing* Mata Pelajaran Fikih dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar dan Daya Ingat Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Kasiman Bojonegoro. Persamaan dengan peneliti sebelumnya yaitu meneliti tentang metode *Snowball Throwing*, dan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tempat penelitian, mata pelajaran dan sasaran penelitian.

Table 1.2 Penelitian Sekarang

No.	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Muhammad Khoirul Nur Cahyono, 2023	Implementasi Metode <i>Snowball Throwing</i> Mata Pelajaran Fikih dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar dan Daya Ingat Siswa Kelas VIII MTs. Islamiyah Kasiman Bojonegoro.	Metode pembelajaran, <i>Snowball Throwing</i> , Keaktifan Belajar, Daya Ingat, Mata Pelajaran Fikih	Kualitatif	Persamaan dengan peneliti sebelumnya yaitu meneliti tentang metode <i>Snowball Throwing</i> , dan perbedaan yaitu lokasi penelitian, mata pelajaran dan sasaran penelitian.

## **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

**BAB I** Pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** Kajian teori berisi pembahasan tentang metode pembelajaran, *Snowball Throwing*, keaktifan belajar, daya ingat siswa dan mata pelajaran fikih.

**BAB III** Metodologi penelitian, yaitu memuat pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, rencana waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV** Hasil penelitian yaitu memaparkan data yang diperoleh peneliti saat proses penelitian berlangsung, pengolahan data, analisis dan pembahasan.

**BAB V** Penutup yaitu berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran dari peneliti.